

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada perolehan studi terkait deteksi dini pertumbuhan serta perkembangan pada balita di Polindes Desa Sumengko Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto yang telah dilakukan terhadap 32 responden, maka beriktu kesimpulan yang diambil:

1. Berdasarkan hasil penelitian deteksi dini pertumbuhan balita menunjukkan bahwasanya sejumlah 32 (100,0%) balita termasuk dalam kategori normal pada pertumbuhannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian deteksi dini perkembangan balita berdasarkan pemeriksaan KPSP memperlihatkan bahwasanya sejumlah 23 balita (71,9%) memiliki perkembangan sesuai, 8 balita (25,1%) berada pada kategori meragukan, dan 1 balita (3,1%) berada pada kategori penyimpangan.
3. Berdasarkan analisis deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan balita memperlihatkan bahwasanya pelaksanaa skrining menggunakan pengukuran antropometri dan KPSP mampu mengidentifikasi kondisi tumbuh kembang balita sejak dini. Sebagian besar balita berada pada kondisi pertumbuhan dan perkembangan yang normal, namun masih terdapat balita yang masih dalam kategori meragukan dan penyimpangan. Maka dari itu, deteksi dini secara rutin sangat penting untuk menemukan masalah sejak awal sehingga dapat diberikan stimulasi.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Orang tua atau pengasuh balita diharapkan lebih aktif dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin melalui kegiatan posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, orang tua perlu memberikan stimulasi perkembangan yang sesuai dengan usia anak secara konsisten di lingkungan keluarga, seperti mengajak anak berkomunikasi, bermain edukatif, melatih kemampuan motorik, serta memberikan kesempatan untuk bersosialisasi. Apabila hasil skrining menunjukkan perkembangan yang meragukan atau terdapat penyimpangan, orang tua diharapkan segera melakukan pemeriksaan lanjutan dan mengikuti anjuran tenaga kesehatan agar intervensi dapat diberikan sedini mungkin.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan meningkatkan pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara komprehensif melalui penerapan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada setiap kunjungan balita. Bidan juga perlu mengoptimalkan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang, pemberian stimulasi sesuai tahapan usia, serta pentingnya kunjungan rutin ke posyandu atau fasilitas kesehatan. Selain itu, bidan diharapkan melakukan tindak lanjut dan rujukan secara tepat terhadap balita yang menunjukkan hasil skrining perkembangan meragukan atau penyimpangan sehingga dapat memperoleh penanganan yang sesuai untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, peneliti berikutnya bisa meneliti sejumlah faktor lainnya yang memberi dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan balita, seperti status gizi, pola asuh, stimulasi orang tua, tingkat pendapatan keluarga, penggunaan gadget, riwayat penyakit, maupun faktor lingkungan. Di samping itu, studi dengan total sampel yang lebih besar serta cakupan wilayah dengan lebih luas perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

